



PEMKOT APRESIASI KEPEDULIAN BANK BPD DIY Penyaluran CSR di Giwangan Jawab Masalah Persampahan

YOGYA (KR) - Kolaborasi antara pemerintah dengan dunia usaha mutlak dibutuhkan dalam mendukung optimalisasi pembangunan. Salah satunya penyaluran corporate social responsibility (CSR) Bank BPD DIY di Giwangan yang dinilai mampu menjawab masalah persampahan di wilayah setempat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan salah satu metode pembangunan selain mengandalkan APBD ialah melalui CSR. Seperti yang telah dilakukan oleh Bank BPD DIY yang salah satunya difokuskan pada pengembangan peternakan dan sarana prasarana budidaya maggot Kelompok Tani Sanggrahan 59 Farm di Kelurahan Giwangan dengan alokasi dana sebesar Rp 51,9 juta. "BPD DIY punya komitmen yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan perhatian konkret terhadap pembangunan ekonomi lokal di tingkat komunitas," ungkapnya di sela-sela meninjau pelaksanaan CSR di Kampung Sanggrahan Kelurahan Giwangan, Jumat (12/1).

CSR yang diberikan Bank BPD DIY tersebut



KR-Ardhi Wahdan

Singgih Raharjo bersama Suroso SE MM meninjau aktivitas ternak kambing hasil penyaluran CSR.

meliputi sarana dan prasarana untuk ternak kambing, budidaya maggot dan kolam ikan lele. Budidaya maggot untuk mengolah limbah organik dari rumah tangga. Hasilnya digunakan untuk bahan pakan ikan lele. Sedangkan peternakan kambing juga memanfaatkan sampah organik berupa hasil pemangkasan pohon. Apalagi di kampung tersebut tengah dikembangkan tanaman kelengkeng maupun jenis buah-buahan lainnya. Kotoran kambing serta urinnya pun dimanfaatkan kembali sebagai pupuk tanaman di lingkungan setempat. "Ini siklus yang sangat terhubung. Semoga hasil dari ini bisa meningkatkan perekonomian di Giwangan," tandas Singgih.

Sementara Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, menjelaskan pihaknya selalu berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya ketika hendak menyalurkan program CSR. Hal ini agar tanggung jawab sosial perusahaannya tepat sasaran serta berkontribusi maksimal terhadap pembangunan di Kota Yogya. "Kami sangat konsern terhadap masalah sampah. Harapan kami, apa yang sudah diberikan ini bisa berkelanjutan sehingga tidak terputus. Ke depan model seperti ini akan kami coba kembangkan ke wilayah lain supaya persoalan sampah dapat teratasi sejak dari hulu hingga hilir," paparnya. (Dh) - f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005